

Pengembangan SOP knowledge management terintegrasi dalam pengelolaan proyek EPC fasilitas produksi energi yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja mutu = Development of integrated Standard Operating Procedures (SOP) knowledge management in the management of EPC projects for energy production facilities that aims to improve quality performance

Puspita Resti Anggraini, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20481912&lokasi=lokal>

Abstrak

Seiring dengan meningkatnya kebutuhan energi yang terus bertambah, maka pembangunan fasilitas pendukung juga terus meningkat. Proyek pembangunan fasilitas produksi energi ini pada umumnya menggunakan kontrak proyek jenis EPC (Engineering, Procurement, Construction), dimana setiap fasenya saling berhubungan, cenderung padat modal, sarat teknologi tinggi dan intensif pengetahuan. Input, output serta manajemen proyek EPC melibatkan berbagai pengetahuan dan aktivitas kreatif intelektual. Oleh karena itu, proyek EPC biasanya merupakan mega proyek dengan tingkat kerumitan yang tinggi, lebih banyak ketidakpastian, sehingga membuat proyek EPC berisiko tinggi, terutama untuk kontraktor. Salah satu masalah yang sering timbul adalah rework, yang kemudian akan berdampak negatif pada kualitas proyek. Tujuan penelitian ini adalah untuk menurunkan intensitas rework sehingga dapat meningkatkan kualitas akhir dalam pengelolaan proyek EPC fasilitas produksi energi dengan cara mengembangkan Standar Operasional Prosedur knowledge management yang terintegrasi berbasis risiko. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif, dengan strategi penelitian berupa survei, analisa arsip, studi kasus, serta validasi pakar. Sedangkan instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa kuesioner dan interview para pakar profesional yang telah lama berkecimpung dalam proyek-proyek EPC fasilitas produksi energi, yang kemudian menghasilkan kesimpulan bahwa SOP knowledge management yang terintegrasi pada pengelolaan proyek EPC dapat menurunkan rework yang terjadi sehingga dapat meningkatkan kinerja mutu di akhir proyek.

.....Along with the increasing demand for energy, the development of supporting facilities also continues to increase. Projects for the construction of energy production facilities generally use contract types of EPC (Engineering, Procurement, Construction) projects, where each phase is interconnected, tends to be capital intensive, full of high technology and knowledge intensive. Input, output and EPC project management involve a variety of intellectual knowledge and creative activities. Because of that, the EPC project is usually a mega project with a high level of complexity, more uncertainty, making EPC projects high risk, especially for contractors. One problem that often arises is rework, which will then have a negative impact on the quality of the project.

The purpose of this study is to reduce the intensity of rework so that it can improve the final quality in managing the EPC project for energy production facilities by developing a standard risk-based integrated knowledge management procedure. The method used in this research is quantitative descriptive method, with research strategies in the form of surveys, archive analysis, case studies, and expert validation. While the instruments used in this study are questionnaires and interviews of professional experts who have long been involved in EPC projects in energy production facilities, which then concludes that the integrated

knowledge management SOP in EPC project management can reduce the rework that occurs so that it can improve quality performance at the end of the project.